

Pemberdayaan Karang Taruna Desa Sungai Lebung dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Benih Ikan Patin di Pemulutan Selatan, Kabupaten Ogan Ilir

Empowerment of the Youth Community of Sungai Lebung Village in Effort to Fulfill the Need for Patin Fish Seeds In South Pemulutan, Ogan Ilir Regency

Helmizuryani¹⁾, Khusnul Khotimah^{1)*}, Harniatun Iswarini²⁾, Muhammad Nizar¹⁾

¹⁾Program Studi Akuakultur, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

²⁾Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

*Corresponding author: Khusnul Khotimah; noen.khotimah@gmail.com

Received September 2024, Accepted December 2024

ABSTRAK. Ikan patin bagi sebagian masyarakat Sumatera Selatan merupakan ikan konsumsi yang sangat digemari. Tingginya permintaan ikan patin di pasaran mendorong pembudidaya untuk terus melakukan pembesaran ikan patin. Pemberdayaan masyarakat, khususnya pemuda Karang Taruna, merupakan salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memenuhi kebutuhan lokal. Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan alih Iptek dan keterampilan kepada karang taruna untuk pengembangan sumber daya manusia dalam memproduksi benih ikan patin yang mendukung kelestarian sumberdaya alam. Metode yang dilakukan dengan pendampingan pembenihan ikan, pembukuan sederhana dan peyuluhan cara pemasaran. Pengabdian dilaksanakan di Desa Sungai Lebung Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten ogan Ilir. Hasil kegiatan pengabdian ini dapat berjalan sesuai tahapan yang direncanakan. Keberhasilan pendampingan pemijahan ikan patin yang dilakukan terlihat dari persentase kelangsungan hidup benih hingga 80%. Selain itu mitra juga telah memahami cara pemasaran dan pembuatan pembukuan sederhana dalam kegiatan pembenihan ikan patin.

Kata kunci: Ikan Patin; pembenihan; karang taruna

ABSTRACT. *Catfish is a popular fish to eat for some people in South Sumatra. The market's strong demand for catfish motivates farmers to keep producing them. One of the strategic stages in enhancing community welfare and attending to local needs is empowering the community, particularly the young of Karang Taruna. In order to create human resources for the production of catfish seeds that promote the sustainability of natural resources, this project aims to transfer science, technology, and skills to Karang Taruna. Helping with fish seeding, basic bookkeeping, and marketing advice are the strategies employed. Sungai Lebung Village, Pemulutan Selatan District, Ogan Ilir Regency, was the location of the community service project. The outcomes of this community service project can proceed as planned. The efficacy of the catfish spawning aid program is demonstrated by the up to 80% seed survival rate. Additionally, partners have a basic understanding of bookkeeping and marketing for catfish seeding activities.*

Keywords: *Catfish; seeding; youth community*

PENDAHULUAN

Ikan patin dikenal sebagai komoditas yang bernilai ekonomis tinggi. Selain karena rasanya yang gurih dan bergizi, ikan patin juga dapat diolah menjadi beberapa komoditas pangan yang digemari, seperti pindang patin, salai dan nugget ikan. Oleh karena tingginya kebutuhan dan permintaan pasar terhadap ikan patin terutama di kota Palembang, maka banyak pembudidaya yang melakukan pemeliharaan dan pengembangbiakan ikan patin. Pembesaran ikan dalam kegiatan budidaya memiliki potensi dan prospek yang besar untuk di kembangkan. Namun, dalam prakteknya kegiatan budidaya tidak lepas dari berbagai kendala

yang dihadapi (Kordi & Ghufran, 2004). Salah satu kendala yang sering terjadi adalah sulitnya mencari benih yang sehat dan berkualitas.

Salah satu daerah yang telah melakukan kegiatan pemeliharaan ikan patin adalah masyarakat di wilayah Pemulutan Selatan kabupaten Ogan Ilir. Masyarakat di sini telah membudidayakan ikan patin sebagai pemenuhan kebutuhan pangan keluarga, akan tetapi pemeliharaan yang dilakukan tetaplah memiliki kendala seperti ketersediaan bibit ikan yang sulit didapat oleh masyarakat serta kurangnya informasi dan keterampilan dalam mengembangbiakan ikan patin secara mandiri, sehingga harus selalu membeli bibit ikan dari luar desa. Pembenuhan ikan adalah cara memproduksi ikan yang lebih cepat dibandingkan dengan pembesaran. Dalam kegiatan budidaya, benih merupakan mata rantai, dan kualitas benih sangat menentukan keberhasilan usaha karena menjaga benih bermutu tinggi hingga mencapai skala konsumsi dan dapat dikembangkan lebih lanjut pada segmen berikutnya (Irwan et al. 2019).

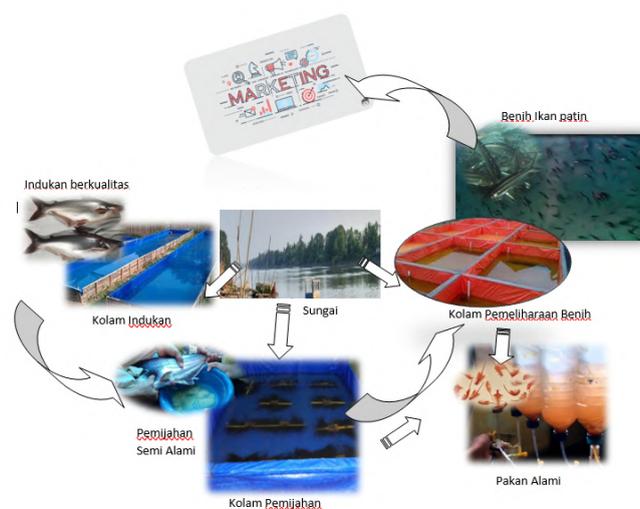
Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim Fakultas Pertanian UM Palembang bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada Masyarakat di Desa Sungai Lebung Kecamatan Pemulutan Selatan Ogan Ilir untuk dapat melakukan pemijahan dan mengembangbiakan ikan secara mandiri, agar tidak perlu lagi membeli bibit dari luar daerah untuk kemudian dilakukan pemeliharaan dan pembesaran. Melalui Karang taruna yang ada di Desa Sungai Lebung tersebut diharapkan dapat membantu memberikan edukasi dan keterampilan melalui tangan-tangan pemuda yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, terutama pada tingkat desa.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Karang taruna dilakukan dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan terhadap para pemuda dan masyarakat mengenai pemeliharaan, seleksi dan Teknik pemijahan yang dapat dilakukan untuk mendapatkan stok benih ikan patin yang berkualitas. Diharapkan dengan alih teknologi dan keterampilan kepada masyarakat untuk pengembangan sumber daya manusia dalam memproduksi benih ikan patin untuk menjaga kelestarian Sumberdaya alam.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Desa Sungai Lebung Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir dengan mitra sasaran adalah Karang Taruna Desa Sungai Lebung. Kegiatan berlangsung dari bulan Maret hingga November 2024. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Pra kegiatan pengabdian masyarakat: tim PKM melakukan penjajakan ke Desa Sungai Lebung untuk mendapatkan data kendala dan kelemahan dalam kegiatan budidaya ikan patin di desa tersebut. Setelah data terkumpul, tim melengkapi berkas dan perizinan ke kepala desa setempat.



Gambar 1. Aplikasi Teknologi yang Dilakukan

2. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat: a) kegiatan diawali dengan melakukan *Focus Grup Discussion* (FGD) dengan Karang Taruna Desa Sungai Lebung untuk menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan. b) melakukan

- sosialisasi kegiatan yang dihadiri oleh perangkat desa dan dilanjutkan dengan penyerahan alat-alat kegiatan. c) pelaksanaan kegiatan yang meliputi pembuatan kolam terpal, penyusunan ruang hatchery terdiri dari akuarium yang lengkap dengan aerasi dan selang air, pemijahan ikan patin, pemeliharaan benih dan pembuatan keramba jaring apung. d) penyuluhan strategi pemasaran dan pelatihan penyusunan pembukuan.
3. Pasca kegiatan pengabdian masyarakat: dilakukan monitoring untuk melihat perkembangan benih ikan dan kegiatan pemasaran serta pembukuannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat tentang aplikasi teknologi pembenihan ikan patin pada karang taruna desa Sungai Lebung Kecamatan Pemulutan Selatan terlaksana dengan baik. Hal tersebut terlihat dari keaktifan anggota karang taruna dalam mengikuti seluruh tahapan kegiatan.

Kegiatan *focus group discussion* (FGD) dengan anggota karang taruna dihadiri sebanyak 10 orang. Dalam kegiatan FGD ini tim menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama program pengabdian kepada Masyarakat berlangsung. Pertemuan ini menghasilkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan mulai dari pembuatan kolam terpal, ruang hatchery dan keramba jaring apung. Kegiatan selanjutnya melaksanakan sosialisasi untuk menjelaskan tahapan semua kegiatan kepada semua anggota karang taruna di Balai Desa. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar semua masyarakat desa mengetahui akan adanya kegiatan di Desa Sungai Lebung yang pelaksanaannya adalah Kerjasama antara Fakultas Pertanian UMPalembang dengan Karang Taruna Desa Sungai Lebung.



Gambar 2. Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD)



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi dan Serah Terima Alat

Kegiatan pemijahan ikan patin dilaksanakan oleh tim beserta 10 orang anggota karang taruna. Indukan ikan patin berjumlah 8 jantan dan 4 betina yang dipelihara pada kolam berbeda. Kolam terpal digunakan untuk kolam pemeliharaan indukan dan kolam pendederan. Penggunaan kolam terpal dapat dijadikan alternatif kegiatan budidaya selain kolam beton ataupun kolam tanah. Ruang Hatchery merupakan ruang penetasan telur yang terdiri dari akuarium yang dilengkapi dengan aerator pada tiap akuarium.

Pemijahan dilakukan secara buatan dengan pemberian rangsangan hormon Ovaprim yang disuntikkan pada tubuh ikan untuk proses pematangan akhir gonad. Penyuntikan dilakukan 2 kali dengan rentang waktu 12 jam. Setelah 8 jam dilakukan pengecekan ovulasi induk. Pengecekan ovulasi dilakukan dengan cara melakukan pengurutan pada bagian dekat

urogenital secara pelan dan hati-hati. Setelah itu telur yang sudah ditampung dicampurkan dengan sperma dan diaduk secara merata. Persentase kelulusan hidup hasil pemijahan yang telah dilakukan karang taruna Sungai Lebung mencapai 80%. Pemeliharaan larva di akuarium dilakukan sampai umur 14 hari setelah itu dipindahkan ke dalam kolam pendederan. Ikan patin yang siap dipindahkan ke kolam pembesaran apabila sudah berumur 1 hingga 2 bulan, atau ukurannya sudah mencapai sekitar 3-5 cm. Pada ukuran tersebut benih sudah siap untuk di jual dan juga karang taruna akan melakukan pembesaran ikan patin pada keramba jaring apung di Sungai.



Gambar 4. Kegiatan Pemijahan Ikan Patin



Gambar 5. Larva ikan patin umur 1 minggu



Gambar 6. Benih umur 14 hari



Gambar 7. Benih umur 60 hari



Gambar 8. Kolam Terpal



Gambar 9. Keramba Jaring Apung

Kegiatan pelatihan pemasaran dan pembukuan sederhana juga dilakukan kepada karang taruna. Hal ini bertujuan agar dengan strategi pemasaran yang tepat, benih ikan patin hasil pemijahan Karang Taruna Desa Sungai Lebung dapat dikenal luas. Dan dengan melakukan pembukuan maka pengelola keuangan organisasi dapat lebih rapi dan transparan. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, anggota kelompok karang taruna mengikuti semua rangkaian acara dengan baik. Hasil postest yang dilakukan mengalami peningkatan dari hasil pretest yang dilakukan yaitu sebesar 85% anggota karang taruna memahami strategi pemasaran dan cara pembukuan.



Gambar 10. Kegiatan Pelatihan Pemasaran dan Pembukuan Sederhana

SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan pada Karang Taruna Desa Sungai Lebung Kecamatan Pemulutan Selatan Ogan Ilir dapat berjalan sesuai tahapan yang direncanakan. Keberhasilan pendampingan pemijahan ikan patin yang dilakukan terlihat dari persentase kelangsungan hidup benih hingga 80%. Selain itu mitra juga telah memahami cara pemasaran dan pembuatan pembukuan kegiatan pembenihan ikan patin. Dengan berhasilnya kegiatan aplikasi teknologi pembenihan ikan patin ini diharapkan Karang Taruna desa Sungai Lebung akan terus memproduksi benih ikan patin yang berkualitas dan dapat memenuhi permintaan pasar akan kebutuhan benih ikan patin.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) pada program Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi yang telah mendanai kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Rektor dan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membantu perizinan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Serta Kepala Desa Sungai Lebung beserta jajarannya dan Karang Taruna Desa Sungai Lebung yang telah mendukung program kegiatan Pemijahan Ikan Patin di Desa Sungai Lebung.

DAFTAR REFERENSI

- Anjar R, Yustiati A, Andriani Y. 2022. Teknik Pembenihan Ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*) Sistem Corong. *J Akuatek*. 3(1):33-40.
- Helmizuryani H, Dasir D, Asiati DI. 2022. Strategi Usaha Pembenihan Ikan Lele Program Kemitraan Masyarakat Pada Kelompok Pembudidaya Ikan Serdang Menang. *JMM (Jurnal Masy Mandiri)*. 6(5): 40-42.
- Irwan, Soelistyowati DT, Carman O, Noor RR. 2019. Performa ikan patin siam, *Pangasianodon hypophthalmus* Sauvage, 1878 generasi ketiga hasil seleksi karakter bobot tubuh di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam, Jambi. *J Iktiologi Indones*. 19(3): 4-11.
- Muslimin, Heryadi, Trismawanti, I. Helmizuryani, Khotimah, K., Ma'ruf, I., Harmilia, E.D., Puspitasari, M. 2021. Pelatihan Teknik Pembenihan Ikan Baung (*Mytus Nemurus*) Bagi Pembudidaya Ikan di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang. 1(2): 101-107.
- Rochdianto, A. 2005. *Budidaya Ikan di Jaring Terapung*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Susanto, H. dan Khairul A. 1997. *Budidaya Ikan Patin*. Penebar Swadaya. Jakarta.